

**PENERAPAN METODE *QUANTUM LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI PADA PESERTA
DIDIK KELAS X SMK AL-FALAH MOGA PEMALANG
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Artikel Ilmiah

Disusun untuk mengikuti SEMINAR NASIONAL LITERASI VI PBSI FPBS
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

**LAZUAR YULA TANURA
NPM 19416001**

PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2021

ABSTRACT

This research was motivated by the low writing skills of students of class X AK 1 SMK AL-Falah Moga Pematang, especially poetry writing skills. Seeing such conditions, efforts are made to apply poetry writing skills to class X AK 1 Moga Pematang students, the method applied is the Quantum Learning method.

The formulation of the problem in this study is how to apply the Quantum Learning method in writing poetry to students of class X AK 1 SMK AL-Falah Moga Pematang in the 2021/2022 school year? The purpose of this study is to describe the application of the Quantum Learning method in writing poetry to students of class X AK 1 SMK AL-Falah Moga Pematang in the 2021/2022 academic year.

The data collection method used in this research is description. Qualitative techniques were used to analyze non-test data. The steps used in qualitative techniques are observation, documentation, and interviews.

From the final analysis, it was found that the Quantum Learning method can be applied in writing poetry in class X AK 1 Moga Pematang in the 2021/2022 school year. The suggestion that the author can convey is that teachers need to choose certain appropriate methods to be applied in teaching Indonesian so that learning objectives can be achieved.

Keywords : Writing poetry, Quantum Learning Method

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya keterampilan menulis pada siswa kelas X AK 1 SMK AL-Falah Moga Pemalang, khususnya keterampilan menulis puisi. Melihat kondisi seperti itu diupayakan penerapan untuk keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas X AK 1 Moga Pemalang, metode yang di terapkan adalah metode Quantum Learning.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan metode Quantum Learning dalam menulis puisi pada peserta didik kelas X AK 1 SMK AL-Falah Moga Pemalang tahun ajaran 2021/2022? Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan metode Quantum Learning dalam menulis puisi pada peserta didik kelas X AK 1 SMK AL-Falah Moga Pemalang tahun ajaran 2021/2022.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi. Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data nontes. Langkah-langkah yang digunakan dalam teknik kualitatif adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Dari analisis akhir yang dilakukan ditemukan pembelajaran metode Quantum Learning dapat diterapkan dalam menulis puisi pada kelas X AK 1 Moga Pemalang tahun ajaran 2021/2022. Saran yang dapat penulis sampaikan adalah guru-guru perlu memilih metode tertentu yang tepat untuk diterapkan dalam pengajaran Bahasa Indonesia agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kata kunci : Menulis puisi, Metode Quantum Learning

Pendahuluan

Metode menjadi salah satu alat pembelajaran sebagai komponen penting dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk menerapkan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jika dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode yang tepat maka mudah mencapai tujuan pembelajaran. Diperlukan metode pembelajaran yang tepat guna dan sesuai dengan materi yang akan diberikan pada peserta didik selama kegiatan belajar di sekolah, agar peserta didik lebih bersemangat dan termotivasi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Al-Falah Moga Pemalang dalam pembelajaran menulis puisi kelas X dimana pada saat menyampaikan materi, guru lebih banyak mengajarkan teori-teori dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, media *internet* dan *power point*. Metode yang digunakan guru sudah cukup baik, namun belum tepat sehingga peserta didik kurang aktif dalam kelas karena hanya mendengarkan dan mencatat saja. Hal ini berakibat peserta didik kesulitan dan pasif dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi karena jenuh serta suasana yang kurang menyenangkan. Guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk menumbuhkan keaktifan dan kreatifitas peserta didik. Pada kesempatan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas X, diperoleh informasi bahwa proses pengajaran pembelajaran menulis puisi belum maksimal dan menunjukkan hasil belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditetapkan. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pelajaran bahasa Indonesia di SMK Al-Falah Moga Pemalang adalah 70.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka salah satunya diperlukan metode yang tepat supaya peserta didik lebih aktif dalam kegiatan belajar menulis puisi. Tanpa metode pembelajaran yang tepat suasana pembelajaran akan membosankan, rendahnya minat peserta didik menulis puisi, peserta didik kurang aktif atau kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi. Sehingga peranan seorang guru dalam proses belajar mengajar sangat penting guna

menciptakan suasana belajar menyenangkan serta mampu mengembangkan perubahan tingkah laku peserta didik. Pada saat berlangsungnya kegiatan belajar guru dapat membuat inovasi selama pembelajaran menulis puisi menggunakan metode baru, disini peneliti menawarkan metode pembelajaran *quantum learning*. Alasan peneliti memilih metode *quantum learning* untuk memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menumbuhkan kreatifitas, semangat belajar tinggi, memotivasi, memfokuskan *student center learning*, menciptakan suasana belajar nyaman dan menyenangkan serta tidak jenuh saat pembelajaran materi menulis puisi. Hal tersebut didukung oleh De Porter & Hernacki (2011:30) bahwa metode *quantum learning* bersifat konstruktivistis yang memusatkan perhatian pada pembentukan keterampilan akademis, keterampilan dan prestas. Adapun pendapat lain dari Miftahul Huda (2013:193) yang menjelaskan metode *quantum learning* fokus pada proses belajar yang memadukan berbagai sugesti positif dan interaksi lingkungan yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik. Lingkungan belajar yang menyenangkan dapat menimbulkan motivasi pada diri peserta didik sehingga secara langsung dapat mempengaruhi selama proses belajar

Hasil dan Pembahasan

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X SMK Al-Falah Moga Tahun Ajaran 2021/2022. Sumber data ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli, yaitu penerapan metode *quantum learning* dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas X SMK Al-Falah Moga Pemalang tahun ajaran 2021/2022 dalam pembelajaran menulis puisi. Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data yang terlebih dahulu

dikumpulkan oleh orang diluar penelitian, walaupun yang dikumpulkan itu merupakan data asli. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku teks bahasa Indonesia serta hasil penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian. Sedangkan data penelitian ini adalah kualitatif berupa hasil peserta didik mampu menulis puisi berdasarkan unsur pembangun dengan metode *quantum learning*.

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif pada objek bersifat alamiah (sebagai lawannya eksperimen), dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan gabungan (trianggulasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2014:9).

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:38).

Objek yang dijadikan titik perhatian atau masalah untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya disebut variabel. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah penerapan metode *quantum learning* dalam pembelajaran menulis puisi pada sampel dari populasi peserta didik kelas X AK 1 SMK Al-Falah Moga Pemalang tahun ajaran 2021/2022. Dengan menggunakan teknik *sample random sampling*, sampel 30 peserta didik dari populasi 150 peserta didik tersebut di atas. Teknik seperti ini adalah pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Arikunto, 2013:177).

Sementara teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut ada 2 (dua) teknik. Pertama teknik tes. Teknik tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok dengan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2013: 67). Adapun tes yang digunakan dalam penelitian adalah tes menulis puisi. Melalui tes ini dapat

diketahui kemampuan peserta didik dalam menulis puisi dengan menggunakan metode *quantum learning*.

Kedua teknik nontes. Teknik non merupakan alat penilaian yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan peserta didik tanpa melalui tes dengan alat tes (Nurgiyantoro, 2014:90). Teknik non-tes yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi

Kegiatan observasi merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati objek secara cermat dan terencana (Nurgiyantoro, 2014:93). Dalam penelitian ini, Ada dua jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi aktivitas guru dan perilaku peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik (Arifin, 2013: 157). Sedangkan dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru bahasa Indonesia mengenai penerapan metode *quantum learning* dalam pembelajaran menulis puisi. Pada wawancara tersebut terdapat tiga pertanyaan yang diajukan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Ketiga pertanyaan tersebut terkait dengan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *quantum learning*.

c. Dokumentasi

Supaya proses penelitian bersifat kredibel atau dapat dipercaya, maka harus dilengkapi dengan dokumentasi pendukung seperti silabus, RPP, lembar kerja peserta didik, rekapitulasi nilai peserta didik, lembar observasi, dan pengambilan gambar yang diambil dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan pembelajaran selama penelitian.

Dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil observasi di kelas aktivitas guru apabila dilihat dari aspek kemampuan membuka pembelajaran, sikap guru dalam proses pembelajaran, penguasaan materi pokok dalam pembelajaran,

implementasi skenario pembelajaran, evaluasi serta kemampuan menutup pembelajaran telah tercapai. Sementara respon peserta didik didalam kelas terhadap pembelajaran menulis puisi apabila dilihat kegiatan yang diamati dari guru memberi salam sampai dengan guru menutup pembelajaran dengan baik, berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran dan memberi salam pada peserta didik telah tercapai. Dengan demikian ketercapaian tujuan pembelajaran juga telah tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa metode *quantum learning* sangat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran, sebab dalam metode ini lebih ditekankan metode pemahaman siswa sejauh mana pemahamannya tentang metode ini. Kelebihan dari metode ini guru bisa mengetahui, guru bisa mengetahui sejauh mana tingkat pemahamannya siswa mengenai metode tersebut. Sementara respon siswa pada metode quantum learning ini menarik bagi siswa karena metode ini menyenangkan, kelas lebih hidup, siswa aktif untuk berekspresi serta bebas, tidak dibatasi ruang geraknya dalam mempelajari puisi menggunakan metode *quantum learning*. Hal ini terbukti ketika peserta didik ditanya : bisa menulis puisi tidak ?. Mereka menjawab bisa dengan menunjukkan hasil karyanya. Dengan kata lain ketercapaian tujuan pembelajaran dari respon siswa terhadap hasil wawancara telah tercapai, maka dapat disimpulkan bahwa ketercapaian tujuan pembelajaran telah tercapai.

Dilihar dari hasil observasi terhadap guru dan respon siswa pada hasil dokumentasi telah tercapai, maka dapat disimpulkan bahwa ketercapaian tujuan pembelajaran telah tercapai. Sedangkan dari hasil tes pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Hasil tes ranah pengetahuan nilai peserta didik mencapai nilai kriteria ketutasan minimal yaitu 70. Nilai tertinggi 100 dari kelompok III dan IV, sedangkan nilai terendah 80 dari kelompok I. Sedangkan hasil tes aspek keterampilan kelas penelitian ditampilkan pada tabel 8 sebagai berikut nilai tertinggi 100, nilai terendah 72, dan nilai rata-rata 79,36 yang sudah melebihi nilai KKM 70. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *quantum learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi.

Proses pembelajaran dari hasil observasi sikap peserta didik selama pembelajaran berlangsung peserta didik anusias bertanya dan fokus dalam pembelajaran. Tanggapan peserta didik aktif bertanya pada guru mengenai materi menulis puisi peserta didik bersemangat ketika guru memberikan tugas menulis puisi dengan menggunakan metode *quantum learning*. Namun demikian penerapan metode *quantum learning* memiliki kelemahan tidak semua peserta didik tidak bisa cepat mengerjakan menulis puisi karena setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda.

Respom siswa berdasarkan hasil wawancara menunjukkan guru mata pelajaran bahsa indonesia memberikan tanggapan baik dan positif dengan memberikan jawaban mengenai mtaeri menulis dengan menggunakan metode *quantum learning*. Disamping itu guru bisa mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik tentang puisi. Fakta yang terjadi selama proses pembelajaran menulis puisi, kekurangan yang timbul dapat teratasi dengan memberikan pemahaman pada peserta didik saat pembelajaran berlangsung, sehingga peserta didik lebih fokus dalam mengerjakan. Kelebihannya, guru dapat mengetahui kemampuan pserta didik, melatih peserta didik berfikir kreatif, dan mengembangkan imajinasi peserta didik pada menulis puisi.

Hasil dokumentasi diambil sejak awal hingga akhir pembelajaran, baik berupa foto maupun hasil tes aspek pengetahuan dan ketrampilan.



Gambar 1
Guru sedang
Menyampaikan
metode *quantum
learning*



Gambar 2
Guru memberikan
tanggapan pada
pada peserta didik



Gambar 3
Peserta didik secara
berkelompok
mengerjakan LKPD



Gambar 4
Peserta didik
mempresenta-
tasikan puisi
karya sendiri

Kesimpulan

Berdasarkan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Quantum Learning itu dijadikan salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam menulis puisi pada peserta didik di kelas X AK 1 SMK Al-falah Moga tahun ajaran 2021/2022. Hal ini mengingat, antara lain sebagai berikut.

1. Guru dalam menyampaikan materi sudah menggunakan *Quantum Learning* serta mengurangi mengajar dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, media internet dan power point.
2. Peserta didik lebih kreatif, lebih semangat dalam belajar memotivasi, lebih fokus studi center learning, menciptakan suasana belajar nyaman, dan menyenangkan tidak jenuh saat pembelajaran puisi serta keterampilan menulis puisi.
3. Hasil tes ranah pengetahuan nilai peserta didik mencapai nilai kriteria ketutasan minimal yaitu 70. Nilai tertinggi 100, sedangkan nilai terendah 80. Sedangkan hasil tes aspek keterampilan nilai tertinggi 100, nilai terendah 72, dan nilai rata-rata 79,36 yang sudah melebihi nilai KKM 70. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *quantum learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi.

Daftar Pustaka

- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman.2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____.2015. *Penulisan Populer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- De Porter Bobbi, dkk. 2011. *Quantum Teaching Mempraktikan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- De Porter, Bobbi & Mike Hernacki. 2015. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa Learning.
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Djojoseuroto, Kinayati. 2005. *Puisi Pendekatan dan Pembelajaran*. Bandung: Nuansa.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperatif Learning, Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftakhul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Prasetyo, Novi Guruh. 2016. “Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Somagede Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016”. Skripsi. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Rudi, Kristiyano. 2015. Keefektifan Pembelajaran Menulis Puisi Model Menggunakan Gambar dan Gambar Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pegandon Kendal Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Santoso, Joko. 2013. *Pantun, Puisi Lama Melayu dan Peribahasa Indonesia*. Yogyakarta: Araska.
- Sumiyadi. 2014. *Sanggar Sastra*. Bandung: Alfabeta.

- Subangkit, R. 2015. Penerapan Media Poster Anggota Keluarga Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Materi Mengenal Anggota Keluarga Pada Siswa Kelas 1 Sdn Tlogomas 1 Malang. *Doctoral dissertation. University of Muhammadiyah Malang.*
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa.* Bandung: Angkasa.
- Indriyani, Nur Siam. 2017. “Penerapan Model *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 11 Semarang tahun ajaran 2016/2017”. Skripsi. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Kemdikbud. 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013.* Jakarta: Badan PSDM Pendidikan dan Kebudayaan dan PMP.
- Kustandi, Cecep dan Sutjipto, Bambang. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital.* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi.* Yogyakarta: BPFE.
- Nurjamal, Daeng dkk. 2011. *Terampil Berbahasa.* Bandung: Alfabeta.
- Wismanto, Agus dan Arisul Ulumuddin. 2015. *Penulisan Kreatif.* Semarang: Universitas PGRI Semarang Press.
- Wiyanto, Asul. 2003. *Menulis Paragraf.* Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Teknik Menulis Puisi.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tanura, Lazuar Yula, 2014. *Melukis cinta (kumpulan Puisi 2014).* Semarang: Widya Karya.

‘